

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa tidak lepas dari perkembangan dan kemajuan dibidang pendidikan. UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat (1) menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Program for International Student Assessment (PISA)* 2022 baru-baru ini diumumkan pada 5 Desember 2023, indonesia saat ini menduduki posisi ke 68 dari 209 negara dengan skor yang bisa dibilang rendah. Bahkan menurut situs [worldtop20.org](http://worldtop20.org) lembaga yang mempublikasikan peringkat pendidikan dunia dengan sumber survei internasional menyatakan bahwa tingkat Intelligence Quotient (IQ) masyarakat Indonesia juga dinilai rendah dengan rata-rata IQ 78,49 peringkat ke 129 dari 199 negara.

Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal, informal dan nonformal. Pendidikan formal dilaksanakan di sekolah, pendidikan nonformal dilaksanakan di masyarakat, dan pendidikan informal dilaksanakan terutama dalam keluarga. Oleh karena itu, pendidikan nonformal dan informal biasanya dikaitkan dengan pendidikan di luar sistem sekolah, atau cukup disebut sebagai pendidikan informal. Pendidikan sangat penting bagi semua orang yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri.

Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran karena dengan pembelajaran diharapkan perilaku siswa akan berubah ke arah yang positif dan diharapkan dengan adanya proses belajar mengajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa. Pane dan Dasopang (2017:337) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Menurut Undang-undang

Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara Nasional pembelajaran dipandang sebagai suatu proses yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Dalam mencapai tujuan belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Sudjana (dalam Khairinal dkk, 2020), faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa, yang meliputi motivasi belajar, minat dan perhatian, disiplin, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis. Faktor eksternal merupakan yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran. Selain faktor internal seperti minat, kebiasaan belajar atau ketekunan siswa, hasil belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan sekolah. Lingkungan fisik merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kualitas belajar peserta didik. Keadaan ruang kelas, pencahayaan, suhu, dan kebersihan ruangan dapat mempengaruhi konsentrasi dan kenyamanan peserta didik dalam belajar.

Faktor-faktor yang disebutkan di atas mempengaruhi hasil belajar peserta didik. W. Winkel (Zakky, 2018) mengemukakan bahwa definisi hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka. Ada berbagai faktor yang memengaruhi capaian hasil belajar siswa, baik faktor dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar diri siswa seperti lingkungan sekolah, rumah, guru, pengajaran maupun kurikulum. (Hattie, 2009).

**Tabel 1.1 Distribusi Nilai Siswa SMA pada setiap kategori rentang nilai UN  
2018-2019 Kota Bandung**

2018		2019	
Nilai Siswa	Jumlah siswa	Nilai Siswa	Jumlah siswa
>85 – 100	344	>85 – 100	954
>70 - ≤ 85	3448	>70 - ≤ 85	4558
>55 - ≤ 70	8297	>55 - ≤ 70	7913
< 55	8729	< 55	7433

*Sumber :Kemendikbud*

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat hasil nilai ujian nasional siswa 8 pada tahun 2018 dan 2019 dimana meskipun terjadi peningkatan dimana siswa <55 yang sebelumnya berjumlah 8.729 siswa menjadi 7.433 siswa pada tahun 2019 namun siswa yang mendapat nilai dibawah <55 sebesar 36% siswa.

**Tabel 1.2 Nilai Rata Rata PAS Ekonomi Kelas X SMA Negeri di Kota  
Bandung Tahun Ajaran 2022/2023 Pada Wilayah H**

No	Sekolah	Jumlah Siswa	KKM	Diatas KKM		Dibawah KKM	
				Siswa	%	Siswa	%
1	SMAN 23 Bandung	321	75	22	7%	299	93%
2	SMAN 24 Bandung	423	75	140	33%	283	67%
3	SMAN 26 Bandung	351	70	179	51%	172	49%
4	SMAN 27 Bandung	429	75	219	51%	210	49%

*Sumber data diolah*

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata PAS kelas X pada mata pelajaran ekonomi di wilayah H kota bandung menunjukkan bahwa pencapaian

Iqbal Haenanda, 2024

**PENGARUH SELF REGULATED LEARNING DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI ( Studi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Kota Bandung diwilayah H)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hasil belajarnya masih kurang dan belum maksimal. Dari keempat sekolah dalam tabel diatas lebih dari 49% siswa kelas X mendapatkan nilai di bawah KKM. Hasil belajar siswa yang rendah bisa disebabkan pada proses pembelajaran siswa masih tidak mengerti atau tidak paham mengenai materi yang diajarkan atau dijelaskan oleh guru, sehingga mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Dengan demikian, rendahnya hasil belajar siswa menjadi salah satu permasalahan yang perlu dikaji atau diteliti mengingat hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Hasil belajar juga dipengaruhi oleh dua faktor, menurut Sudjana (dalam Khairinal dkk, 2020), faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa, yang meliputi motivasi belajar, minat dan perhatian, disiplin, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, faktor fisik dan psikis. Faktor eksternal merupakan yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

Hal ini didukung oleh teori belajar kognitif dari Albert Bandura (dalam Herly, 2018) yang menjelaskan adanya hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi antara perilaku, kognitif, dan lingkungan sekolah satu perilaku yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah *self regulated learning*. Menurut Zimmerman (dalam Hendra dan Lina, 2015), "*self regulated learning* adalah proses pembelajaran di mana peserta didik menggunakan keterampilan pengaturan diri, seperti penilaian diri, pengarahan diri, pengendalian dan penyesuaian untuk memperoleh pengetahuan". Siswa yang memiliki *self regulated learning* dalam dirinya akan mengetahui arah dan tujuan siswa tersebut belajar dan akan memegang kendali atas pendidikan mereka.

Selain dari faktor internal atau dari perilaku seseorang, hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan, salah satunya adalah lingkungan sekolah. Menurut Tu'u (dalam Vesytha dan Nanik, 2016), "sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan". Lingkungan sekolah merupakan lingkungan utama yang kedua selain dari

Iqbal Haenanda, 2024

**PENGARUH SELF REGULATED LEARNING DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI ( Studi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Kota Bandung diwilayah H)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lingkungan keluarga. Siswa akan diajarkan banyak hal di dalam sekolah yang mungkin tidak diajarkan di rumah. Lingkungan sekolah juga sangat berperan penting dalam meningkatkan pola pikir anak, karena dengan tersedianya berbagai fasilitas belajar yang mungkin tidak dimiliki di rumah akan membantu siswa dalam proses belajarnya.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti masalah rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Untuk mengatasi masalah tersebut penting untuk melakukan penelitian terkait *Self Regulated Learning* (Internal) dan lingkungan sekolah (Eksternal).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti **“Pengaruh *Self Regulated Learning* dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.”**

### **1.2 Rumusan Masalah.**

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis memiliki beberapa rumusan penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagaimana gambaran umum mengenai *self regulated learning*, lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
- 2) Apakah *self regulated learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?
- 3) Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka didapat tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui gambaran umum mengenai *self regulated learning*, lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- 2) Untuk mengetahui *self regulated learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- 3) Untuk mengetahui lingkungan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat untuk pihak-pihak yang bersangkutan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran ekonomi, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *self regulated learning* dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan memiliki pemahaman mengenai pentingnya *self regulated learning* agar dalam proses pembelajaran siswa mengetahui tujuan dalam belajar dan memegang kendali penuh pada pendidikannya, serta dapat memiliki pemahaman pentingnya lingkungan sekolah yang nyaman agar pada saat proses pembelajaran berlangsung tidak terganggu.

#### 2) Bagi Guru

Bagi guru diharapkan dapat mendorong siswa agar memiliki *selfregulated learning* dalam dirinya agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan akan memiliki hasil belajar yang baik juga. Guru juga perlu menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman bersama warga sekolah agar terciptanya ruang belajar yang nyaman bagi para siswa.

#### 3) Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah sebagai referensi dalam meningkatkan hasil belajar melalui *self regulated learning* dan lingkungan sekolah.

## 1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Berdasarkan buku Anon (2019) maka sistematik penulisan laporan penelitian (skripsi) yang akan disusun adalah sebagai berikut:

Iqbal Haenanda, 2024

**PENGARUH SELF REGULATED LEARNING DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI ( Studi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Kota Bandung diwilayah H)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB I: Bab ini merupakan bab perkenalan yang berisikan uraian pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi, pada bab ini dikemukakan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi.

BAB II : Berisikan tentang landasan teori, kajian pustaka pemikiran dan hipotesis penelitian. Kajian pustaka mempunyai peran yang sangat penting. Bab ini membahas teori-teori, dalil-dalil, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti.

BAB III : Berisikan tentang metodologi penelitian yang berisikan tentang penjabaran rinci metode penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV : Berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan, bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian terdiri dari dua hal utama, yakni pengelolaan atau analisis data untuk hasil temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, pernyataan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian dan pembahasan atau analisis penelitian.

BAB V : Berisikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Bab ini berisikan tentang kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian. Ada dua alternatif cara penulisan kesimpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau uraian padat.